

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR
SISWA MELALUI METODE *TALKING STICK* DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI KELAS X.2 SMA N 1
TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

INDRA JENI

02353/2008

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis 10 Januari 2013 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Talking Stick
Dalam Pembelajaran PKn Di Kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten
Pasaman Barat**

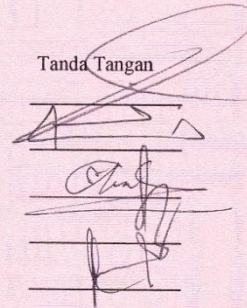
Nama : Indra Jeni
NIM : 2008/02353
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Januari 2013

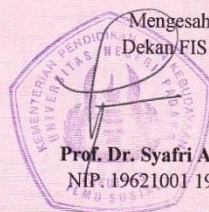
Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Prof. H. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris	: Drs. H. Akmal, SH. M.Si
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si
Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eryanti, M.Pd. Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran PKn Di Kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Indra Jeni

TM/NIM : 2008/02353

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

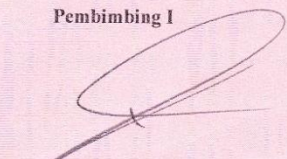
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Januari 2013

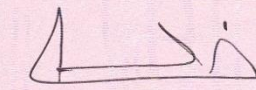
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Akmal, SH. M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

ABSTRAK

Indra Jeni: Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui
2008/02353 Metode *Talking Stick* Dalam Pembelajaran PKn Di
Kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Latar belakang penelitian dimulai dari kondisi rendahnya aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Selain itu siswa merasa jenuh dengan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional (ceramah), dan metoda pembelajaran yang digunakan guru sering kali tidak mampu merangsang (menstimulus) siswa untuk kreatif mengikuti proses pembelajaran. Padahal siswa butuh sesuatu penyegaran dan sesuatu yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan aktifitas belajar siswa melalui metode *talking stick*, serta menjelaskan masalah dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian adalah di kelas X.2 yang berjumlah 30 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi keaktifan siswa setiap siklus dan catatan harian peneliti. Penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick* meningkat yaitu pada siklus I rata-rata aktifitas belajar siswa 58,15% (siswa banyak aktif) dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 77,37% (siswa banyak sekali aktif). Dengan demikian terjadi peningkatan sekitar 19,22 % rata-rata keaktifan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *talking stick* sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Oleh karena itu kepada para guru, terutama guru PKn, diharapkan mau dan mampu menggunakan metode *Talking stick* dalam kegiatan peningkatan aktifitas belajar siswa dan agar proses pembelajaran tidak monoton.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR SISWA MELALUI METODE *TALKING STICK* DALAM PEMBELAJARAN PKn DI KELAS X.2 SMA N 1 TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT”**. Tak lupa pula Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP.
2. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A. Selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibuk Dra. Aina, M.Pd. Bapak Drs. Suryanef, M.Si. dan Ibuk Dra. Hj. Fitri Eryanti, M.Pd. P.hD. Selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua jurusan ilmu Sosial Politik Drs. M. Fahcri Adnan, M.Si. P.hD. dan ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Dra. Hj Aina, M.Pd. Yang telah banyak membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
6. Ibu Susi Fitri Dewi, MSi. S. Sos. Selaku penasehat akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama ini.
7. Bapak Drs. Syahrul. Selaku kepala sekolah sekaligus seorang negarawan dari SMA N 1 Talamau. Ibuk Erma Yulaida, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan pengalaman mengajar dan bimbingannya pada saya dari mulai PL hingga Penelitian, tanpa kelapangan hati beliau skripsi ini tak mungkin terselesaikan. Serta Bapak Drs. Ridwan dan Bapak Drs. Edmon yang telah banyak memberikan inspirasi untuk saya.
8. Siswa di SMA Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat angkatan 2012-2013 Kelas X.2 yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data sampai skripsi ini berhasil diselesaikan.
9. Teristimewa untuk orang tuaku: Ibunda dan ayahanda tercinta, Kakak-kakakku dan Adikku-adikku tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi. Dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Rekan-rekanku program studi Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2006, 2007 2008, 2009 dan 2010 terimakasih atas segala kebaikannya.
 11. Tim bola FIS UNP dan Semua teman-temanku yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa pengecualian.
 12. Untuk seseorang yang spesial Anissa Putri, Karena kepribadianya aku bisa melihat potensi terbaik dalam diriku. Terima kasih banyak atas *support* nya
- Akhir kata penulis, mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Hal itu akan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan mengadakan kajian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, 1 januari
2013

Indra Jeni, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masala dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	12
2. Aktifitas Belajar	13
3. Metode <i>Talking Stick</i>	16
4. Tinjauan Mata pelajaran PKN	19
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesa Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	24
C. Waktu Penelitian	24
D. Desain Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Indikator Keberhasilan.....	30
H. Lembar Observasi.....	31
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	32
B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan	58
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	22
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. lembar Observasi aktifitas Sisiwa.....	31
Tabel 2. Hasil Observasi aktifitas siswa siklus I	46
Tabel 3. Rata-Rata Aktifitas siswa Siklus I	49
Tabel 4. Hasil Observasi aktifitas siswa Siklus II	53
Tabel 5. Rata-Rata Aktifitas siswa Siklus II	56
Tabel 6. Perbandingan Peningkatan Aktifitas Siswa.....	56

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Grafik Batang Aktifitas Belajar Siswa siklus 1 pertemuan 1.....	47
Grafik 2. Grafik Batang Aktifitas Belajar Siswa siklus 1 pertemuan 2.....	47
Grafik 3. Grafik Batang Aktifitas Belajar Siswa siklus 2 pertemuan 1.....	54
Grafik 4. Grafik Batang Aktifitas Belajar Siswa siklus 2 pertemuan 2.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. RPP.....	66
2. Tabel Lembar Observasi.....	87
3. Lembar Observasi Aktifitas siswa.....	87
4. Nama Siswa.....	92
5. Gambar Kegiatan Belajar.....	93
6. Izin Penelitian dari Fakultas.....	96
7. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	97
8. Surat Keterangan selesai Penelitian Sekolah.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan merupakan faktor penting dalam proses pendidikan, dengan adanya tujuan dapat menuntun kita ke arah yang akan dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan dijabarkan dari falsafah bangsa yaitu Pancasila dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Pasal 3. tahun 2003 menerangkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa pada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan tersebut harus dipahami oleh setiap pendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing sebagaimana yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2004 yang dikeluarkan oleh Departemen pendidikan Nasional (Depdiknas). Di era globalisasi saat sekarang ini, permasalahan bangsa menjadi begitu kompleks, oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam menyiapkan manusia agar mampu mempertahankan dan menghadapi tantangan yang begitu berat pada saat sekarang ini serta meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat. Peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai

pembaharuan, diantaranya pembaharuan kurikulum, pengadaan buku pengajaran, penambahan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, dan meningkatkan kualitas guru seperti mengikuti pelatihan-pelatihan penataran terlibat dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) serta usaha lainnya.

Terkait dengan usaha peningkatan mutu pendidikan dengan pembaharuan kurikulum, Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah SMA N 1 Talamau Pasaman Barat telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pembelajaran dengan menggunakan KTSP menuntut siswa untuk aktif dan lebih banyak mencari sendiri bahan selain bahan yang diberikan oleh guru.

Dalam KTSP terdapat beberapa mata pelajaran diantaranya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan tujuan pembelajaran PKn menurut E.Mulyasa(2007) adalah untuk menjadikan siswa:

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya
2. Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa berkembang secara positif, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi dengan baik

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn adalah untuk menjadikan warga negara yang baik yaitu

warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Sehingga kelak dapat menjadi warga negara yang cerdas dan terampil, dan bersikap baik sehingga mampu memajukan bangsa dan negara.

Oleh sebab itu sebagai motor penggerak pendidikan, guru di kelas hendaknya dapat mengembangkan suatu bentuk pembelajaran yang menantang dan menyenangkan sehingga siswa terlibat aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena dalam pelajaran PKN tersebut siswa dituntut untuk tahu betapa pentingnya memahami konsep hidup berbangsa dan bernegara yang mana nantinya hal tersebut teraplikasi langsung dengan realita yang ada dalam kehidupan sehari-harinya. Cara yang dapat dilakukan ialah dengan merancang suatu teknik pembelajaran yang bisa melibatkan siswa untuk aktif, suasana belajar demikian bisa diwujudkan dengan beberapa cara. Salah satunya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang menantang dan menyenangkan siswa tersebut, karena sebagaimana yang kita ketahui kriteria keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil nilai akhir siswa, tapi juga terlihat dari bagaimana siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan umpan balik siswa berupa interaksi yang akan terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas jelas dalam belajar PKN hendaknya siswa aktif dalam proses pembelajaran. Namun kondisi yang terlihat adanya penyakit kelas yang timbul berhubungan dengan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan pengalaman

praktek lapangan kependidikan(PPL) di SMA N 1 Talamau dan bertanya dengan salah seorang guru mata pelajaran PKn di sana, saya mendapatkan gambaran bahwasanya ada dugaan gejala-gejala penyakit kelas yang muncul di kelas X (sepuluh) SMA N 1 Talamau berhubungan dengan keaktifan belajar siswa, seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan pelajaran, diam ketika diberikan pertanyaan dan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tentang materi yang di pelajari.

Rendahnya keaktifan belajar siswa kelas X terutama kelas X.2 SMA N 1 Talamau di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kurang menariknya mata pelajaran yang dirasakan siswa, siswa merasa jenuh dengan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional (ceramah) dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang digunakan guru sering kali tidak mampu merangsang (menstimulus) siswa untuk kreatif mengikuti proses pembelajaran, padahal siswa butuh sesuatu penyegaran dan sesuatu yang baru.

Kondisi pembelajaran tersebut tentu saja tidak bisa dibiarkan berlangsung terus menerus, dengan kondisi tersebut seharusnya guru mencari alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan keaktifan belajarsiswa, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *talking stick*.

Pada prinsipnya, metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan, untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa, Guru menggunakan

media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan *talking stick*. metode *Talking stick* ini dilakukan di kegiatan inti pembelajaran yang mana kegiatan ini terbagi atas kegiatan *ekplorasi* dan *elaborasi*. Setelah guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada kegiatan awal, kemudian guru melanjutkan ke kegiatan inti eksplorasi dengan meminta siswa untuk membaca dan memahami materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menetapkan lamanya waktu membaca yang di butuhkan siswa, setelah waktu dalam kegiatan *eksplorasi* habis maka dilanjutkan lah dengan kegiatan inti *elaborasi* yang mana guru terlebih dahulu memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak, setelah itu guru memutarakan musik atau lagu kebangsaan sambil menyerahkan tongkat dari siswa pertama ke siswa lainnya, ketika musik atau lagu dinyatakan berhenti oleh guru dengan tanda-tanda tertentu yang telah disepakati. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya, kemudian secara *estafet* tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan mendapat pertanyaan. Mengingat dalam *talking stick*, hukuman (*punishment*) dapat diberlakukan, misalnya siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran dengan metode *talking stick* murni berorientasi pada aktifitas individu siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan utama pemilihan metode *talking stick* karena metode ini merupakan metode yang menyenangkan bagi

siswa karena memiliki unsur permainan sehingga berorientasi pada keaktifan siswa, selain itu dalam metode ini bisa juga membina karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn seperti sikap disiplin, bertanggung jawab, taat pada peraturan, kemandirian, dan gotong royong.

Sehubungan dengan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran PKn di Kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
2. Masih kurang menariknya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dirasakan siswa.
3. Kurang bervariasinya metode pengajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang bersifat monoton tersebut, Dimana yang dibutuhkan siswa adalah sesuatu penyegaran dan sesuatu yang baru.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti terarah maka penulis membatasi permasalahan pada peningkatan aktifitas belajar PKn siswa kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan metode *Talking Stick*

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan metode *Talking Stick* dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas X.2 SMA N 1 Talamau kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Talking Stick*

E. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini, manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Manfaat praktis

- a. Siswa, yaitu meningkatnya aktifitas belajar siswa karena adanya unsur bermain dan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran PKn
- b. Guru, yaitu tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, dan juga sebagai optimalisasi pelaksanaan pembelajaran aktif dan peningkatan

profesional guru dalam praktek pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran PKN

- c. Sekolah, yaitu sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.
- d. Peneliti, sebagai sarana pengimplementasian metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas X.2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat dapat meningkatkan aktifitas belajar PKn siswa, yang mana pada siklus II aktifitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I dapat kita lihat sebagai berikut:
 - f) Aktifitas memperhatikan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11,45 %.
 - g) Aktifitas membaca materi pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat 18,1 %.
 - h) Aktifitas siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 21,35 %.
 - i) Aktifitas siswa bertanya tentang materi pembelajaran meningkat sebesar 21,5%
 - j) Aktifitas siswa menyimpulkan materi pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 23,85%.

2. Persentase rata-rata aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Talking stick* secara keseluruhan juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I adalah 58,15 % (banyak siswa aktif). Sedangkan siklus II adalah 77,37% (banyak siswa aktif). Jadi dengan menggunakan metode *talking stick* ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktifitas belajar yang cukup berarti, dan persentase aktifitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan, yaitu sebesar 19,22%.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* ini tidak hanya meningkatkan aktifitas belajar siswa tetapi juga dapat menstimulus siswa agar belajar lebih serius (aktif) dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah penelitian tentang Upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa melalui metode *talking stick* dalam pembelajaran PKn di kelas X2 SMA N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat, masih banyak terdapat kekurangan yang ditemukan. Maka disarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada guru PKn di SMA N 1 Talamau lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan metode yang dapat menstimulus siswa untuk aktif belajar salah satunya dengan menggunakan metode *talking stick* ini
2. Sebelum menggunakan metode *talking stick* ini pada mata PKn ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru, diantaranya sumber buku yang lebih banyak
3. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan lebih bisa meminimalkan waktu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi.1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif, Sardiman. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Catrharina, Anni Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas.2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata pelajaran PKn*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- Dimyanti dan Mulyono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2007. *KTSP*. Bandung: Rosada Karya.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamzah B, Uno.2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana, Sudjana.2001. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*: Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar, Hamalik.1989. *Teknik pengukuran dan evaluasi pendidikan*: Mandar Maju.
- _____.2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandur Maju
- Sapriya, Winaputra.1988. *Pradigma PKn*. Jakarta: Balai Pustaka
- W.J.S. Poerdarminta.1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suharsimi. Arikunto.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Slameto.2003. *Belajar Dan Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU RI No 20 Th 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafindo.
- Jamaludin, kidung blog. pengertian metode talking stick.2010. (online) (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156062-pengertian-metode-talking-stick>). Diakses 12 mei 2012.